

**PENGARUH DIVERSIFIKASI ASET, DIVERSIFIKASI PENDANAAN,
DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP
STABILITAS BANK PADA BANK ASEAN**



SKRIPSI

Nama : Rahma Dania Riski Kamilah
NIM : 212022149

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026

SKRIPSI

**PENGARUH DIVERSIFIKASI ASET, DIVERSIFIKASI PENDANAAN,
DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP
STABILITAS BANK PADA BANK ASEAN**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Rahma Dania Riski Kamilah
NIM : 212022149**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Dania Riski Kamilah
NIM : 212022149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Diversifikasi Aset, Diversifikasi Pendanaan,
dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank
Pada Bank ASEAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



Rahma Dania Riski Kamilah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang


TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


Judul : Pengaruh Diversifikasi Aset, Diversifikasi Pendanaan,
dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap Stabilitas
Bank Pada Bank ASEAN
Nama : Rahma Dania Riski Kamilah
NIM : 212022149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan disahkan
Pada tanggal April 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN: 0217036101


Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN: 0220018901

Mengetahui,
Dekan

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan Program Studi Manajemen




Dr. Zahra Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Bagi mereka yang bersungguh-sungguh mencari jalan-Nya, Allah akan menunjukkan jalan-jalan petunjuk.”

(QS. Al-Ankabut/29:69)

“Melangkah meskipun ragu lebih baik daripada diam dalam kebingungan, sebab dari usaha sekecil apa pun Allah mampu membuka jalan yang tidak terduga.”

(MDIA)

Persembahan:

Alhamdulillah dengan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ **Orang tua tersayang saya, Ibunda dan Almarhum Ayahanda, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril maupun materiil, serta cinta dan kasih sayang yang menjadi kekuatan dalam setiap langkah penulis.**
- ❖ **Kedua adikku tersayang, Aqilla Sayyen Khaira dan Zhafirah Queenza Fatiha, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan kebahagiaan dalam setiap proses yang dijalani.**
- ❖ **Almamater kebanggaan, yang telah menjadi tempat menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk pembelajaran berharga hingga terselesaikan karya ini.**

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Diversifikasi Aset, Diversifikasi Pendanaan, dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Pada Bank ASEAN”** dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada sosok teladan terbaik seluruh umat manusia, yaitu Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, didikan, serta dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, mengingat keterbatasan penulis baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom D. S, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO. dan Bapak Dr. Mister Candra S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Belliwati Kosim, S.E., M.M. dan Ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif kepada penulis selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ibunda tercinta, sosok perempuan atas kebesaran Allah menjadi sumber kehidupan dan kekuatan bagi penulis, laksana mitokondria yang senantiasa menghadirkan energi dalam setiap sel kehidupan penulis. Dengan kasih sayang yang tidak pernah berkurang, Bunda merawat, mendidik, serta mengiringi setiap langkah penulis dengan doa yang tidak pernah terputus. Terima kasih atas seluruh pengorbanan yang tidak terhitung, atas ketegaran menjalani peran sebagai ibu sekaligus penopang keluarga setelah kepergian Ayah, serta atas segala upaya yang dilakukan demi memastikan anak-anaknya dapat tumbuh dan menempuh pendidikan dengan sebaik-baiknya. Dalam keteguhan itu, Bunda tetap berdiri kuat menyimpan lelah dalam diam dan menahan beban seorang diri demi masa depan anak-anaknya. Terima kasih, Bunda.
7. Almarhum Ayahanda tercinta, sosok yang meskipun kebersamaannya hanya selama enam belas tahun, telah meninggalkan jejak kasih sayang yang begitu kuat dalam perjalanan hidup penulis. Kepergian Ayah pada tahun 2020 menjadi salah satu kehilangan paling berat yang pernah penulis rasakan, namun penulis bersyukur karena Allah pernah menitipkan sosok Ayah yang begitu luar biasa. Terima kasih atas seluruh cinta, pengorbanan, dan kenangan indah yang telah Ayah berikan, meskipun hingga saat ini penulis masih belajar untuk mengikhlaskan kepergian Ayah.
8. Kedua adik tercinta, Aqilla Sayyen Khaira dan Zhafirah Queenza Fatiha, yang senantiasa menjadi sumber semangat, motivasi, dan kekuatan bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani. Kehadiran kalian memberikan kebahagiaan serta dorongan bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Terima kasih atas doa, dukungan dan kebersamaan yang selalu menguatkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Seluruh keluarga besar tercinta, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semangat dan dukungan yang diberikan sangat berarti dan membantu untuk tetap berusaha hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
10. Sahabat terdekat, Lika Wahyuni, Dela Anggrayani, Aan Saputra, yang telah menjadi sahabat dan bagian dari keluarga sejak masa SMP. Meskipun jarak memisahkan langkah, tetap saling mengiringi dengan doa, dukungan, dan semangat dalam menapaki perjalanan menuju masa depan.
11. Sahabat penulis, Stevin Vaska yang menemani dari sejak SMA, Mba Nabilah, serta Efrilia Aristi dan Inge Parika yang telah menjadi sahabat sejak sekolah dasar, tidak hanya hadir sebagai sahabat tetapi telah menjadi keluarga dalam berbagai fase kehidupan penulis.
12. Markas Besar, terima kasih kepada Pasha Efrila, Aprilia Santika, Dian Maharani, Elsa Merlica, Yohlanda Auliyah, dan Kak Evi Febriani yang selalu memberikan dukungan dan semangat dari setiap proses yang dijalani. Bertemu dan mengenal kalian adalah salah satu momen berharga dalam hidup penulis.
13. Teman-teman sepembimbing Refi Sepia dan Ayu Mentari yang telah bersama-sama melalui proses penyusunan skripsi ini, saling membantu, memberikan semangat, dan dukungan.
14. Teman-teman kuliah dan seperjuangan dalam menyusun skripsi ini, Adi Genam Zulaimin, Ferdi, Andrian, Rizky, Karina AJ, yang selalu memberikan saran, bantuan, dukungan, motivasi, sekaligus penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan arti kebersamaan dari awal perkuliahan.
15. Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen, dari adik tingkat maupun kakak tingkat yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terutama Kak Fitriah Ramadhani yang sigap menjawab pertanyaan demi pertanyaan. Terima kasih telah mengerti dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman semasa kuliah, terkhusus kelas CM Y yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak semester tiga. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang diberikan selama menjalani proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

17. Seluruh pihak yang turut membantu, dengan ketulusan hati meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membantu dan menenangkan penulis saat diliputi kelelahan dan kebingungan, serta dengan sabar memberikan arahan dan penguatan agar penulis dapat kembali melangkah dengan lebih tenang dan hati-hati dalam menyelesaikan setiap prosesnya. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kata-kata penguat yang selalu mengingatkan penulis bahkan ketika langkah terasa ragu.

18. *Last but not least, I extend my gratitude to the person who walked through this entire journey – myself*, karena mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah tetap berdiri, bertahan, berjuang, dan terus melangkah meskipun seringkali diliputi keraguan dan kelelahan. Setiap proses yang dijalani menjadi pengingat bahwa usaha, kesabaran, dan doa akan selalu menemukan jalannya.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, serta seluruh pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh.

Palembang, April 2026



Rahma Dania Riski Kamilah

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	18
A. Kajian Pustaka.....	18
B. Penelitian Sebelumnya	34
C. Kerangka Pemikiran.....	39
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Operasional Variabel	47
D. Populasi dan Sampel	48
E. Data yang Diperlukan	49
F. Metode Pengumpulan Data.....	49
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	124
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	38
Tabel III. 1 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel III. 2 Kriteria Pemilihan Sampel	48
Tabel III. 3 Jadwal Penelitian.....	59
Tabel IV. 1 Stabilitas BANK ASEAN 2019-2024.....	74
Tabel IV. 2 Diversifikasi Aset Bank ASEAN 2019-2024.....	83
Tabel IV. 3 Diversifikasi Pendanaan Bank ASEAN 2019-2024	93
Tabel IV. 4 Diversifikasi Pendapatan Bank ASEAN 2019-2024	103
Tabel IV. 5 Analisis Deskriptif Statistik	112
Tabel IV. 6 Hasil Uji Chow	114
Tabel IV. 7 Hasil Uji Hausman.....	114
Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi	116
Tabel IV. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	117
Tabel IV. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	118
Tabel IV. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	119
Tabel IV. 13 Hasil Uji F	121
Tabel IV. 14 Hasil Uji t.....	122
Tabel IV. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Grafik Rata-Rata Total Aset Bank ASEAN	2
Gambar I. 2 Grafik Rata-Rata <i>Z-score</i> Bank ASEAN	4
Gambar I. 3 Grafik Rata-Rata Aset Produktif Bank ASEAN	7
Gambar I. 4 Grafik Rata-Rata Total Pendanaan Bank ASEAN	9
Gambar I. 5 Grafik Rata-Rata Total Pendapatan Bank ASEAN	11
Gambar I. 6 Kerangka Pemikiran	44
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal penelitian	138
Lampiran 2 Daftar Populasi	139
Lampiran 3 Kriteria Pemilihan Sampel Pada Bank ASEAN	143
Lampiran 4 Daftar Sampel Bank ASEAN	147
Lampiran 5 Data Perhitungan Stabilitas Bank ASEAN.....	151
Lampiran 6 Data Perhitungan Diversifikasi Aset Bank ASEAN.....	158
Lampiran 7 Data Perhitungan Diversifikasi Pendanaan Bank ASEAN.....	168
Lampiran 8 Data Perhitungan Diversifikasi Pendapatan Bank ASEAN.....	177
Lampiran 9 Hasil Uji Pengolahan Data Menggunakan Eviews.....	185
Lampiran 10 Transformasi Data.....	189
Lampiran 11 Tabel Nilai F	204
Lampiran 12 Tabel Nilai t	205
Lampiran 13 Tabel Durbin-Watson.....	206
Lampiran 14 Tabel Nilai Chi-Square	207
Lampiran 15 Sertifikat AIK	208
Lampiran 16 Sertifikat Pelatihan Analisa Laporan Keuangan.....	209
Lampiran 17 Serifikat Pengenalan Bank Syariah	210
Lampiran 18 Sertifikat Analisis Keuangan Profesional.....	211
Lampiran 19 Sertifikat Strategi Keuangan Profesional	212
Lampiran 20 Sertifikat Pelatihan Aplikasi SPSS	213
Lampiran 21 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer.....	214
Lampiran 22 Sertifikat Aplikasi Komputer dalam Bisnis	215
Lampiran 23 Sertifikat KKN MAs.....	216
Lampiran 24 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	217
Lampiran 25 Hasil Cek Turnitin	218
Lampiran 26 Surat Riset Penelitian	219
Lampiran 27 Surat Keterangan BPP	220
Lampiran 28 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi.....	221
Lampiran 29 Bukti Submit Artikel.....	222
Lampiran 30 Biodata Penulis	223
Lampiran 31 Artikel	224

ABSTRAK

Rahma Dania Riski Kamilah/212022149/Pengaruh Diversifikasi Aset, Diversifikasi Pendanaan, dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Pada Bank ASEAN/Keuangan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh diversifikasi aset, diversifikasi pendanaan, dan diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank pada bank ASEAN secara simultan dan parsial. Populasi penelitian ini berjumlah 111 bank pada periode 2019-2024 dengan sampel 98 bank yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linear berganda menggunakan program EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan diversifikasi aset, diversifikasi pendanaan, dan diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank. Secara parsial, diversifikasi pendanaan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank, sedangkan diversifikasi aset tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.

Kata kunci: Diversifikasi Aset; Diversifikasi Pendanaan; Diversifikasi Pendapatan; Stabilitas Bank, ASEAN

ABSTRACT

Rahma Dania Riski Kamilah/212022149/*The Effect of Asset Diversification, Funding Diversification, and Income Diversification on Bank Stability in ASEAN Banks/Finance.*

This study aims to determine the effects of asset diversification, funding diversification, and income diversification on bank stability in ASEAN banks both simultaneously and partially. The population of this study consists of 111 banks during the period of 2019-2024, with 98 banks selected as sample using the purposive sampling method. The data used in this research are secondary data obtained through the documentation method. The data were analyzed using a quantitative approach with multiple linear regression analysis employing the Eviews program. The result show that simultaneously asset diversification, funding diversification, and income diversification have a significant effect on bank stability, while asset diversification has no effect on bank stability.

Keywords: *Asset Diversification; Funding Diversification; Income Diversification; Bank Stability; ASEAN Banks.*

BAB I

PENDAHULUAN

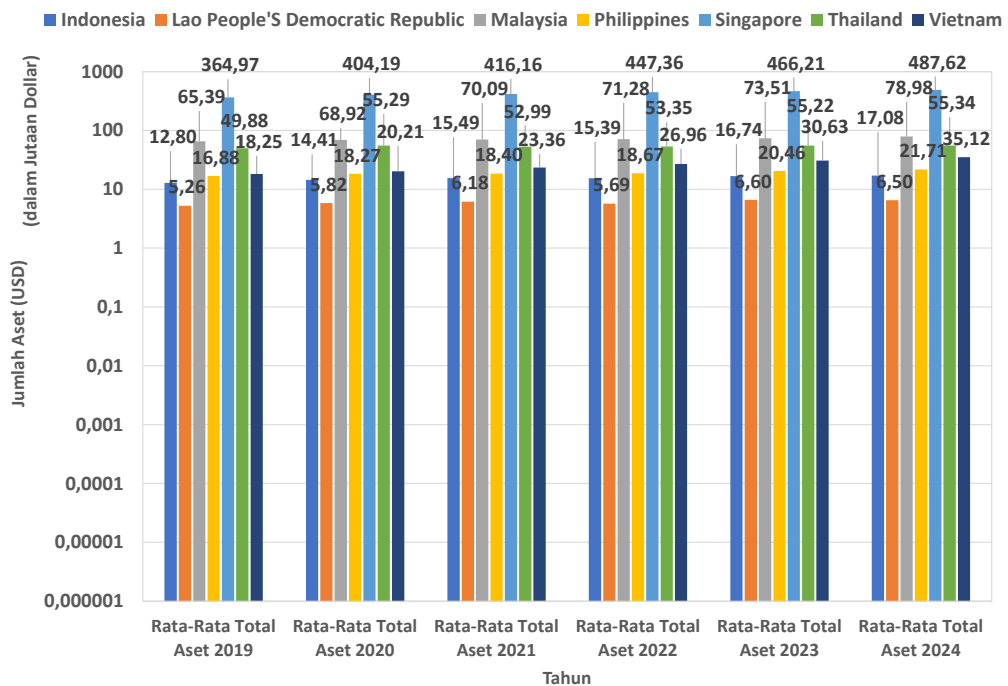
A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ekonomi dunia yang makin aktif dan saling terhubung. Industri perbankan di wilayah Asia Tenggara terutama negara-negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), dihadapkan pada tantangan yang kian berat untuk mempertahankan stabilitas keuangannya. Stabilitas keuangan adalah kondisi sistem keuangan (perbankan, pasar, infrastruktur pembayaran) untuk tetap berfungsi menyalurkan dana, memproses pembayaran dan mengalokasikan modal dengan stabil meskipun menghadapi guncangan ekonomi (Damane & Ho, 2024).

Stabilitas keuangan suatu negara terwujud ketika sistem keuangannya cukup tangguh untuk menahan tekanan ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh kualitas aset, kecukupan modal, likuiditas dan infrastruktur yang stabil sehingga mampu mengisolasi kegagalan lokal dan mencegahnya menjadi krisis sistemik (Malik *et al.*, 2022). Pada tingkat lembaga, stabilitas keuangan bank umumnya diukur menggunakan *Z-score* yang merupakan indikator yang menggabungkan profitabilitas, modal dan volatilitas laba untuk menilai tingkat ketahanan bank terhadap risiko kebangkrutan (Hafeez *et al.*, 2022).

Globalisasi di bidang keuangan dan bertambahnya aliran modal antarnegara mendorong bank-bank ASEAN agar memperkuat komposisi aset, sumber pendanaan, serta sumber pendapatan supaya bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dengan cepat. Sejalan dengan dinamika industri

keuangan modern, tekanan digitalisasi, dan meningkatnya kompetisi lintas sektor di kawasan ASEAN mendorong lembaga perbankan untuk mengembangkan sumber pendapatan alternatif sebagai strategi menjaga profitabilitas dan ketahanan sistem keuangan (Oktafianti & Danarsari, 2025). Perkembangan ini terlihat dari rata-rata total aset perbankan di negara-negara ASEAN antara 2019-2024, menunjukkan perbedaan nilai dan laju pertumbuhan yang bervariasi antarnegara.



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar I. 1

Rata-Rata Total Aset Bank ASEAN

Mengacu pada grafik rata-rata total aset bank di ASEAN periode 2019-2024 terlihat perbedaan skala perbankan yang cukup signifikan antarnegara. Singapura konsisten berada di puncak dengan aset yang naik dari sekitar USD 364,97 juta menjadi USD 487,62 juta, sementara Laos berada di posisi terbawah

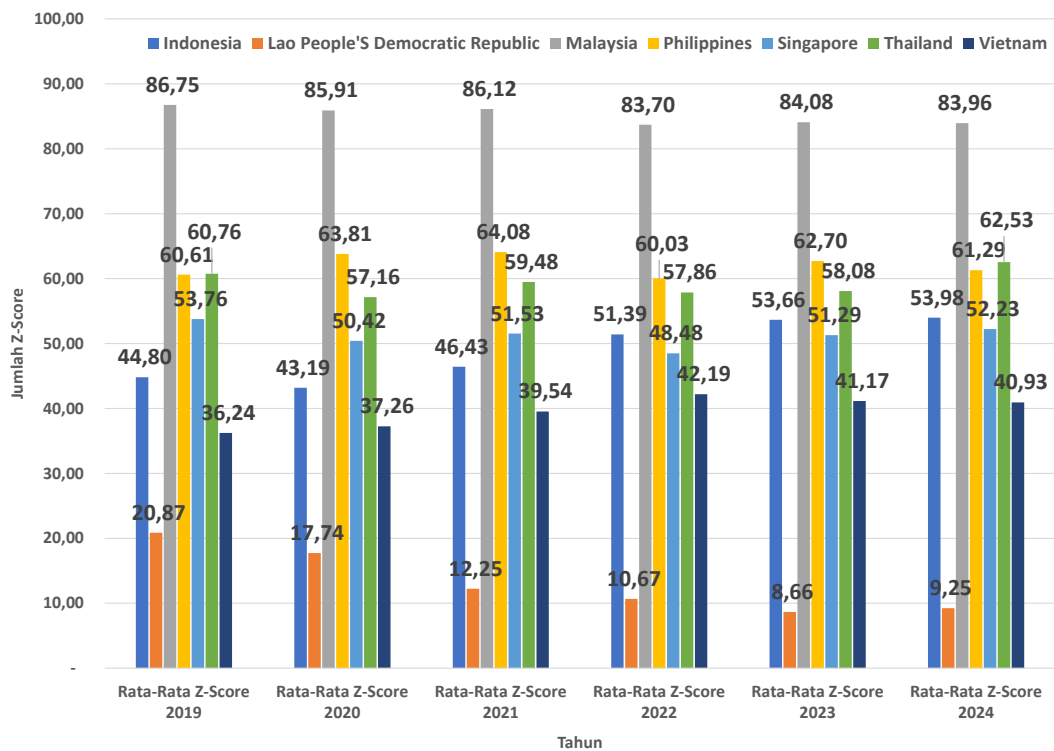
dengan aset yang hanya tumbuh dari USD 5,26 juta menjadi USD 6,50 juta. Indonesia menunjukkan tren peningkatan tiap tahunnya dari USD 12,51 juta menjadi USD 16,72 juta, sedangkan Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam berada di kelompok menengah dengan pertumbuhan relatif stabil meski sempat melambat pada saat pandemi. Fluktuasi aset ini mencerminkan respons perbankan terhadap kondisi ekonomi sebelum, selama, dan *pasca* pandemi, sehingga pola pertumbuhannya menandakan kemampuan adaptasi perbankan dalam menjaga stabilitasnya.

Merujuk pada jumlah total aset yang tercatat dalam data perbankan, negara-negara di wilayah ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan Vietnam sangat mengandalkan perbankan sebagai pilar utama dalam proses intermediasi keuangan. Industri perbankan memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana, mendistribusikan kredit, serta mendukung transaksi ekonomi baik di dalam negeri maupun lintas batas. Dengan kata lain, setiap guncangan pada ketahanan bank akan langsung memengaruhi stabilitas ekonomi secara keseluruhan, laju investasi, dan tingkat kepercayaan masyarakat di seluruh kawasan ASEAN. Kondisi kesehatan bank yang meliputi aspek permodalan, kualitas aset, dan ekposur makro secara simultan berpengaruh terhadap stabilitas bank (Andi *et al.*, 2023).

Stabilitas bank adalah kemampuan bank untuk menahan risiko dan mempertahankan operasional yang berkelanjutan. Zhang & Wang (2023) mendefinisikan stabilitas perbankan secara spesifik merupakan kondisi bank komersial yang mampu bertahan dari risiko, menjamin kelangsungan

operasionalnya serta menjaga likuiditas dan profitabilitas yang sehat. Stabilitas bank menunjukkan tingkat risiko kebangkrutan suatu bank yang berarti semakin stabil suatu bank, semakin rendah pula potensinya untuk mengalami kesulitan keuangan (Abbas & Rehman, 2025). Sementara itu Wang & Lin (2021) menegaskan bahwa dalam pengukurannya stabilitas perbankan, *Z-score* dipilih karena kemampuannya dalam menangkap hubungan menyeluruh antara profitabilitas, tingkat permodalan, dan volatilitas pendapatan bank.

Sumber Data: Laporan Keuangan (data diolah)



Gambar I. 2

Rata-Rata *Z-score* Bank ASEAN

Berdasarkan grafik rata-rata *Z-score*, stabilitas perbankan ASEAN secara umum tergolong tinggi tetapi fluktuatif sepanjang periode 2019-2024. Malaysia secara konsisten menempati posisi tertinggi dengan skor sekitar 86,75 pada tahun

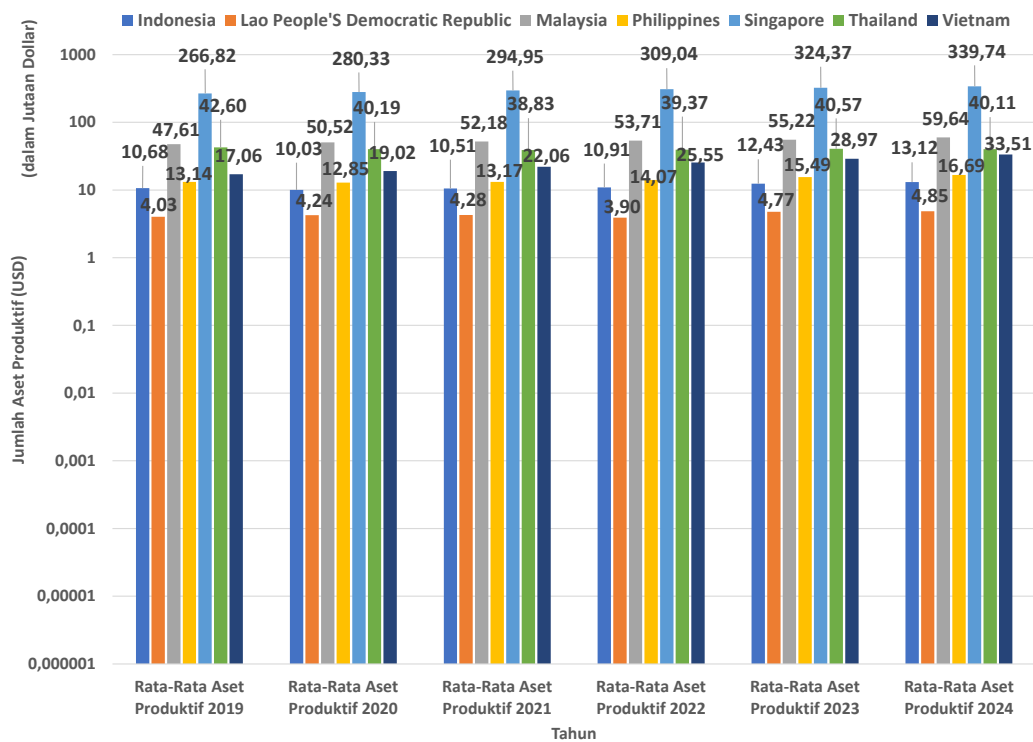
2019, menurun pada masa pandemi 2020-2021 berkisar pada angka 85-86, meskipun stabil pada tingkat tinggi Malaysia menunjukkan pola pergerakan fluktuasi dan tidak meningkat secara konsisten. Di sisi lain, Laos mencatat nilai *Z-score* terendah dengan turun tajam dari 20,87 pada tahun 2019 menjadi sekitar 9,25 pada tahun 2024, hal ini menunjukkan pelemahan ketahanan bank dan peningkatan risiko.

Berbeda dari Malaysia dan Laos, Indonesia menunjukkan tren kenaikan yang lebih jelas. Nilai *Z-score* yang mulanya 43,85 pada tahun 2019, lalu turun menjadi 42,22 pada tahun 2020 yang menunjukkan tingginya ketidakpastian laba dan risiko akibat Covid-19. Pada tahun 2022 hingga 2024 *Z-score* terus meningkat menjadi 52,80, kenaikan ini mencerminkan ketahanan perbankan yang lebih kuat *pasca* pandemi.

Merujuk pada gambaran stabilitas bank dari grafik rata-rata *Z-score*, tampak bahwa setiap negara ASEAN memiliki ketahanan yang berbeda selama periode 2019-2024. Perbedaan ini menandakan variasi dalam profil risiko, kualitas aset, serta kemampuan perbankan dalam menahan tekanan ekonomi yang berkaitan dengan strategi diversifikasi pengelolaan portofolio masing-masing negara. Diversifikasi adalah strategi pengelolaan risiko dengan mengombinasikan beragam instrumen investasi ke dalam suatu portofolio. Portofolio yang terdiversifikasi atas berbagai jenis aset dan sarana investasi yang berbeda bertujuan untuk meminimalkan risiko jika terjadi kegagalan pada salah satu komponen tersebut (Shahriar *et al.*, 2025).

Salah satu faktor utama perbedaan tingkat stabilitas bank diberbagai negara adalah kemampuan bank dalam mengatur dan mendiversifikasi alokasi aset. Diversifikasi aset memainkan peran penting karena struktur aset terkonsentrasi pada satu jenis instrumen dapat meningkatkan risiko, terutama saat terjadi gejolak ekonomi makro. Diversifikasi aset merupakan strategi mengalokasikan dana investasi ke dalam berbagai instrumen seperti saham, obligasi, dan properti bertujuan untuk menurunkan risiko keseluruhan portofolio karena pergerakan nilai masing-masing aset cenderung tidak seragam (Siagian, 2023).

Diversifikasi aset yaitu suatu strategi untuk menata portofolio aset produktif dengan cara mengalokasikannya ke dalam berbagai kelas aset yang berbeda. Tujuan utamanya untuk meminimalisasi risiko spesifik atau *idiosyncratic risk* yang melekat pada investasi (Huynh, 2024). Selanjutnya, menurut Abbas & Rehman (2025) diversifikasi aset dilakukan dengan menyebarkan eksposur kredit dan aset produktif ke berbagai instrumen, termasuk pinjaman nasabah, pinjaman antarbank dan surat berharga dan aset lainnya. Strategi ini bertujuan memitigasi risiko konsentrasi yang muncul apabila investasi hanya terfokus pada satu jenis aset tertentu.



Sumber Data: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar I. 3

Rata-Rata Aset Produktif Bank ASEAN

Grafik rata-rata total aset produktif menunjukkan pergerakan pertumbuhan di kawasan ASEAN. Singapura mendominasi dengan pertumbuhan yang signifikan dari USD 266,82 juta menjadi USD 339,74 juta pada tahun 2024. Namun, pertumbuhan tersebut tidak terjadi secara merata, Laos dan Filipina tercatat memiliki skala aset yang lebih kecil dengan tren yang stabil dan tanpa peningkatan yang pesat. Laos menunjukkan nilai aset produktif terendah, yaitu sekitar USD 4 juta pada tahun 2019 dan hanya naik secara terbatas menjadi sekitar USD 4,8 juta pada tahun 2024.

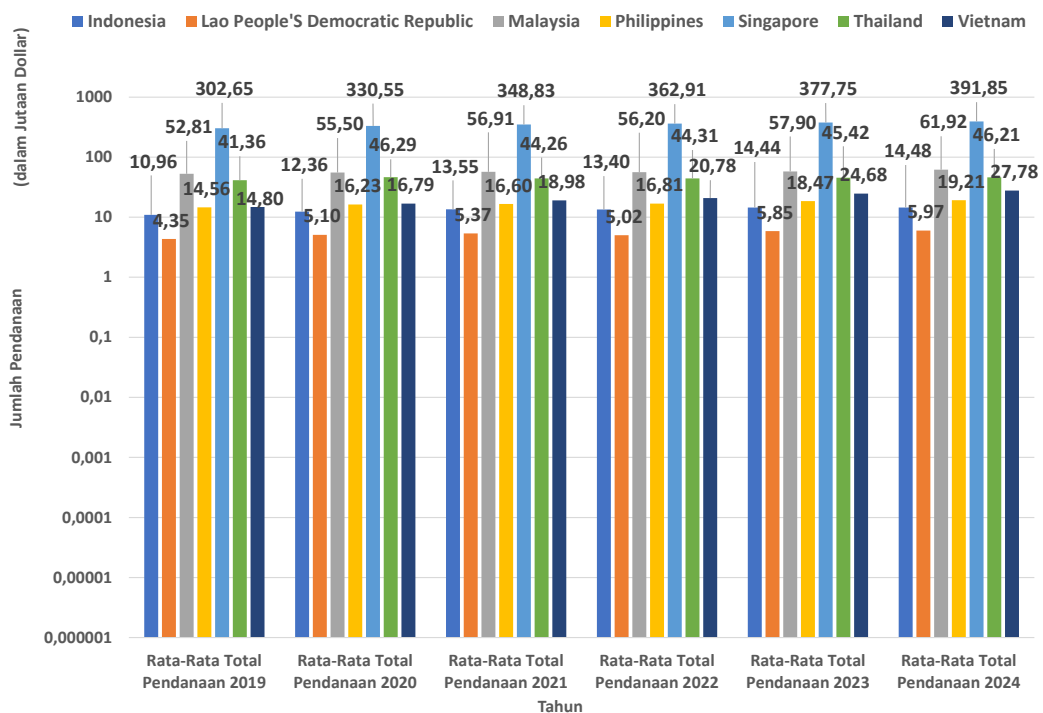
Sementara itu, negara-negara dengan skala yang lebih besar seperti Indonesia dan Malaysia mengalami penurunan atau pertumbuhan yang melambat selama 2020-2021 akibat melemahnya permintaan kredit sebelum kembali menunjukkan pertumbuhan pada 2022-2024 sejalan dengan pemulihan kondisi ekonomi. Kesenjangan dalam skala dan laju pertumbuhan aset ini mengisyaratkan adanya strategi manajemen aset yang berbeda di antara bank-bank ASEAN yang dapat memengaruhi tingkat diversifikasi. Dengan kata lain, variasi dalam pergerakan aset produktif menunjukkan bahwa tingkat diversifikasi aset di ASEAN tidak seragam yang berpotensi berdampak pada ketahanan sektor perbankan.

Pengelolaan sumber pendanaan menjadi penilaian dalam analisis struktur keuangan dalam stabilitas perbankan. Diversifikasi pendanaan merupakan faktor yang sangat penting karena ketergantungan pada satu jenis pendanaan seperti deposito yang dapat meningkatkan risiko likuiditas ketika tekanan muncul. Dengan demikian, diversifikasi pendanaan memberikan gambaran sejauh mana bank mampu mempertahankan stabilitasnya melalui struktur pendanaan yang lebih seimbang.

Diversifikasi pendanaan dipahami sebagai strategi bank dalam menyebarkan sumber perolehan dana dari berbagai instrumen dan pihak, sehingga ketergantungan pada satu sumber pendanaan dapat dikurangi dan ketahanan bank terhadap risiko likuiditas menjadi lebih kuat. Diversifikasi pendanaan merujuk pada keragaman sumber pendanaan yang digunakan oleh bank untuk memperoleh modal pendanaan atau dana operasional, sehingga bank tidak bergantung

sepenuhnya pada satu jenis sumber pendanaan (Rahman & Abbas, 2025). Pembagian sumber pendanaan meliputi beberapa komponen, seperti ekuitas, utang subordinasi, deposito, dan dana jangka pendek (Abbas & Rehman, 2025).

Pengukuran diversifikasi pendanaan dilakukan dengan dengan menilai proporsi masing-masing jenis sumber pendanaan terhadap total pendanaan secara keseluruhan, dihitung dengan menggunakan indeks konsentrasi seperti HHI (Herfindahl-Hirschman Index) yang dikembangkan (Duong *et al.*, 2023). Melalui pengukuran diversifikasi pendanaan, bank dapat mengevaluasi kemampuan untuk mempertahankan kestabilannya. Semakin beragam sumber pendanaan bank, semakin besar kemampuannya untuk terus beroperasi tanpa gangguan meskipun salah satu jenis pendanaan mengalami tekanan.



Sumber Data: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar I. 4

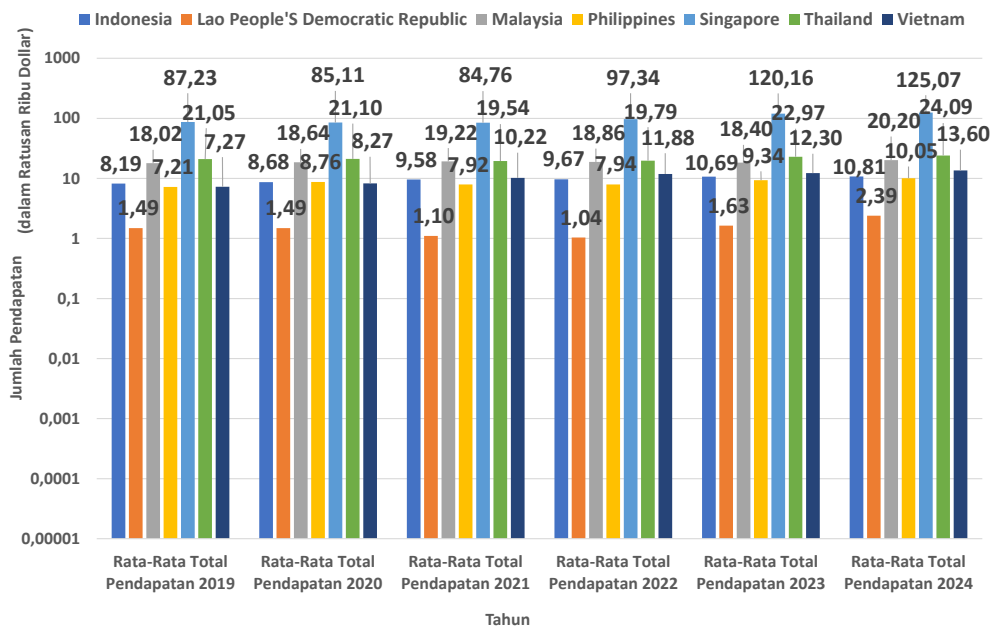
Rata-Rata Total Pendanaan Bank ASEAN

Grafik total pendanaan bank-bank ASEAN menunjukkan kesenjangan yang jelas antarnegara. Singapura menduduki posisi teratas dengan pendanaan yang terus meningkat, dari sekitar USD 302 juta pada tahun 2019 menjadi USD 391 juta pada tahun 2024. Diikuti oleh Malaysia dan Thailand yang juga memiliki kapasitas pendanaan besar. Sebaliknya negara-negara seperti Laos, Indonesia, dan Filipina berada pada kelompok dengan tingkat pendanaan yang lebih rendah. Indonesia mencatat pendanaan relatif kecil yaitu sekitar USD 10-14 juta dalam periode 2019-2024. Perbedaan skala pendanaan ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perbankan ASEAN belum berkembang secara merata. Kesenjangan tersebut mencerminkan variasi dalam tingkat diversifikasi pendanaan yang dapat memengaruhi ketahanan likuiditas bank di masing-masing negara ketika menghadapi tekanan pasar.

Selain struktur aset dan pendanaan, diversifikasi pendapatan juga mencerminkan peran penting dalam menjaga stabilitas bank. Diversifikasi pendapatan mengacu pada kemampuan bank menghasilkan pendapatan dari berbagai sumber pendapatan nonbunga seperti *fee-based income*. Strategi ini bertujuan meminimalkan ketegantungan pada satu jenis pendapatan, sehingga kinerja keuangan dapat tetap terjaga meskipun kondisi ekonomi mengalami perubahan.

Diversifikasi pendapatan adalah upaya bank untuk memperluas sumber pendapatannya, mencakup peningkatan proporsi pendapatan non-bunga seperti *fee-based income*, bertujuan mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga, menstabilkan arus kas dan memperkuat profitabilitas serta ketahanan terhadap

fluktuasi ekonomi (Abbas & Rehman, 2025). Selain itu, diversifikasi pendapatan melalui peningkatan sumber non-bunga membantu bank mencapai struktur pendapatan yang lebih stabil dengan mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga yang fluktuatif (Zhao *et al.*, 2025). Hal ini tercermin dalam upaya bank untuk mendiversifikasi pendapatannya sehingga total pendapatan tidak hanya berasal dari pendapatan bunga tetapi juga berbagai kegiatan non-bunga sehingga memperluas rentang total pendapatan dan membantu bank mempertahankan kinerjanya (Susanto *et al.*, 2024).



Sumber Data: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar I. 5

Rata-Rata Total Pendapatan Bank ASEAN

Grafik rata-rata total pendapatan memperlihatkan perbedaan skala pendapatan yang besar antarnegara ASEAN selama 2019-2024. Singapura mendominasi dengan pertumbuhan pendapatan yang konsisten dari sekitar USD 8 juta pada tahun 2019 meningkat menjadi USD 12 juta pada tahun 2024. Sementara Laos secara konsisten menempati posisi dengan pendapatan terendah yaitu sekitar USD 148 ribu pada tahun 2019 dan meningkat menjadi USD 239 ribu. Di sisi lain, Indonesia menunjukkan kenaikan moderat dari USD 720 ribu pada tahun 2019 menjadi USD 1 Juta pada tahun 2024. Perbedaan skala ini menggambarkan bahwa total pendapatan perbankan di kawasan ASEAN sangat dipengaruhi oleh ukuran ekonomi nasional serta kemampuan masing-masing negara dalam mengembangkan dan mendiversifikasi sumber pendapatannya.

Dengan kata lain, peningkatan pendapatan tidak selalu berbanding lurus dengan skala aset. Temuan ini mengisyaratkan keragaman strategi dan komposisi sumber pendapatan di setiap bank. Implikasinya variasi pola pendapatan tersebut menguatkan pentingnya menganalisis sejauh mana tingkat diversifikasi pendapatan (bunga dan non-bunga) berkontribusi terhadap stabilitas perbankan.

Penelitian ini memfokuskan analisis pada bank yang beroperasi di kawasan ASEAN selama periode 2019-2024. Rentang waktu ini dipilih karena mencakup fase pra-pandemi, selama pandemi COVID-19, fase pemulihan, dan fase normalisasi kebijakan moneter global. Dinamika stabilitas perbankan dan perilaku diversifikasi bank-bank ASEAN mengalami perubahan signifikan selama periode ketidakpastian ini. Keberadaan bank-bank ASEAN menjadi pilar dalam sistem

keuangan regional yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperkuat interkoneksi di pasar finansial global.

Pemilihan populasi bank-bank ASEAN dalam penelitian ini mempertimbangkan karakteristik heterogenitas struktural di kawasan tersebut. ASEAN menempati posisi strategis dalam lanskap ekonomi global dengan sektor perbankan yang mengalami integrasi dan pertumbuhan pesat. Melihat variasi tingkat perkembangan ekonomi antarnegara anggota serta adanya kebijakan regional seperti *Local Currency Transaction Framework*, kajian mengenai pengaruh diversifikasi terhadap stabilitas perbankan lingkungan regional menjadi semakin relevan (Kartikoyono *et al*, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Abbas & Ali (2022) pada bank komersial di Amerika Serikat, diversifikasi aset terbukti secara signifikan menekan *risk-taking* dan meningkatkan stabilitas bank. Efek positif ini bersifat konsisten, menunjukkan bahwa alokasi aset pada berbagai kategori dengan korelasi rendah berhasil memitigasi risiko idiosinkratik dan memperkuat ketahanan perbankan terhadap gejolak ekonomi. Temuan sejalan dikemukakan oleh Abbas & Rehman (2025) dalam lingkup perbankan Asia dengan penemuan menarik bahwa efektivitas diversifikasi aset berbeda berdasarkan skala bank. Studi ini mengungkapkan bahwa bank berukuran kecil justru mendapatkan manfaat lebih besar karena strategi penyebaran risiko tersebut dapat mengompensasi keterbatasan modal dan kapasitas penyerapan kerugian yang dimiliki.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abbas & Ali (2022) pada bank komersial Amerika Serikat, diversifikasi pendanaan terbukti mampu menekan

risk-taking dan meningkatkan stabilitas perbankan. Efek positif ini semakin kuat selama krisis keuangan, di mana bank dengan sumber pendanaan beragam menunjukkan ketahanan lebih tinggi terhadap guncangan likuiditas. Di sisi lain, Abbas & Rehman (2025) menemukan hasil yang bertolak belakang dalam lingkup perbankan Asia. Menurut studi yang dilakukan, diversifikasi pendanaan justru berpotensi menurunkan stabilitas dan meningkatkan risiko, terutama ketika bank mengalihkan pendanaan dari deposito yang stabil ke *market-based funding* yang lebih fluktuatif.

Studi terdahulu yang dilakukan oleh Lestari & Hersugondo (2021) pada bank konvensional Indonesia periode 2011-2020 menyimpulkan bahwa diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan stabilitas. Di sisi lain, temuan berbeda dinyatakan oleh Gustama & Danarsari (2025) dengan periode penelitian lebih baru (2014-2023) mengungkapkan bahwa diversifikasi pendapatan berdampak negatif signifikan terhadap stabilitas bank. Peningkatan pendapatan non-bunga justru berpotensi meningkatkan risiko, khususnya pada bank dengan kategori KBMI 3 dan 4 yang memiliki modal lebih besar.

Temuan yang berbeda muncul dari studi lintas negara, (Adem, 2023) meneliti pada 45 bank di Afrika mengungkapkan bahwa diversifikasi pendapatan berdampak positif terhadap stabilitas baik dalam kondisi normal maupun krisis. Mekanisme penyebaran sumber pendapatan yang tidak berkorelasi sempurna terbukti efektif menekan risiko sistemik. Konsistensi temuan ini diperkuat oleh Abbas & Rehman (2025) dalam lingkup perbankan Asia. Diversifikasi pendapatan

secara signifikan berhasil meningkatkan stabilitas dan mengurangi risiko pada berbagai tipe bank.

Merujuk pada temuan yang dilakukan Setiadi & Danarsari (2024) pada bank komersial Indonesia, diversifikasi pendapatan memang berdampak positif terhadap profitabilitas dan stabilitas, namun efek ini tidak signifikan untuk bank BUKU 1 dengan modal terbatas. Di sisi lain, studi Abbas & Ali (2022) di Amerika Serikat justru mengungkapkan dampak negatif. Diversifikasi pendapatan meningkatkan perilaku pengambilan risiko dan mengurangi stabilitas bank menunjukk adanya *trade-off* antara pencapaian *return* dan stabilitas.

Di samping itu, pada tingkat global, penelitian terkini menunjukkan bahwa diversifikasi berkaitan erat dengan stabilitas bank. Sebuah studi yang dimuat dalam jurnal *Quantitative Finance and Economics* pada tahun 2025 yang dilakukan oleh Abbas & Rehman (2025) menyimpulkan bahwa diversifikasi aset secara konsisten memperkuat stabilitas bank di Asia, sedangkan diversifikasi pendanaan cenderung memberikan dampak negatif jika struktur pendanaannya tidak dikelola dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi diversifikasi tidak selalu memberikan dampak positif dan keberhasilannya sangat tergantung pada komposisi portofolio serta karakteristik bank itu sendiri.

Merujuk pada tinjauan literatur, teridentifikasi celah penelitian yang signifikan. Mayoritas studi terdahulu hanya fokus pada diversifikasi pendapatan di satu negara seperti Indonesia, tanpa mengintegrasikan ketiga dimensi diversifikasi yaitu aset, pendanaan, dan pendapatan dalam satu model analisis untuk ruang lingkup ASEAN. Penelitian ini dirancang untuk mengisi celah tersebut dengan

menganalisis ketiga bentuk diversifikasi secara simultan pada bank-bank di berbagai negara ASEAN dan menguji pengaruhnya terhadap stabilitas bank menggunakan *Z-score*. Didasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Diversifikasi Aset, Diversifikasi Pendanaan, dan Diversifikasi pendapatan Terhadap Stabilitas Bank Pada Bank ASEAN”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada gagasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh diversifikasi aset, pendanaan, dan pendapatan terhadap stabilitas bank pada bank ASEAN?
2. Apakah ada pengaruh diversifikasi aset terhadap stabilitas bank pada bank ASEAN?
3. Apakah ada pengaruh diversifikasi pendanaan terhadap stabilitas bank pada bank ASEAN?
4. Apakah ada pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank pada bank ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh diversifikasi aset, pendanaan, dan pendapatan terhadap stabilitas bank pada bank ASEAN
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh diversifikasi aset terhadap stabilitas bank pada bank ASEAN

3. Untuk mengetahui apakah ada diversifikasi pendanaan terhadap stabilitas bank pada bank ASEAN
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank pada bank ASEAN

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memperluas wawasan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang diversifikasi aset, pendanaan, dan pendapatan pada perbankan termasuk bagaimana ketiga diversifikasi memengaruhi ketahanan atau stabilitas bank di wilayah ASEAN.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan panduan evaluasi untuk merancang strategi diversifikasi yang optimal dalam meningkatkan stabilitas bank, memberikan insights untuk alokasi sumber daya dalam pengembangan berbagai lini bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan strategis terkait manajemen portofolio dan kebijakan risiko pada bank ASEAN di masa mendatang.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan baseline peneliti baru dan menjadi referensi untuk penelitian lanjutan tentang diversifikasi aset, pendanaan, dan pendapatan terhadap stabilitas bank bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., & Ali, S. (2022). Dynamics of diversification and banks' risk-taking and stability: Empirical analysis of commercial banks. *Managerial and Decision Economics*, 43(4), 1000–1014. <https://doi.org/10.1002/mde.3434>
- Abbas, F., & Rehman, M. U. (2025). The impact of diversification on risk and stability in Asian banks. *Quantitative Finance and Economics*, 9(3), 529–553. <https://doi.org/10.3934/QFE.2025018>
- Adem, M. (2023). Impact of income diversification on bank stability: a cross-country analysis. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 133–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2022-0093>
- Andi, B. Q., Kristanto, H., & Hikmah, K. (2023). *Pengaruh Kinerja Perbankan dan Makro Ekonomi terhadap Stabilitas Perbankan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia tahun 2017-2022*. 1(2), 156–168. <https://doi.org/10.59631/sshs.v1i2.111>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *ANALISIS REGRESI DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS* (2nd ed.). Rajawali Press.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Cao, J. (2022). *The Economics of Banking*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429356773>
- Damane, M., & Ho, S. Y. (2024). The Impact of financial Inclusion on financial Stability: review of Theories and international Evidence. *Development Studies Research*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/21665095.2024.2373459>
- Doerr, S. (2024). Bank Geographic Diversification and Funding Stability. *SSRN Electronic Journal*, 1221. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4788627>
- Duong, K. D., Le, H. V., & Vu, D. N. (2023). *Do Bank Funding Diversity and Bank Lending Affect Net Interest Margins ? Evidence From Asia Markets Before and During the Covid-19 Pandemic*. December, 1–12. <https://doi.org/10.1177/21582440231214044>
- Ekkayokkaya, M., Ploenchitt, P., & Wolff, C. C. P. (2025). Diversification strategies and investment opportunities in the international banking industry. *Journal of International Money and Finance*, 159. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2025.103418>
- Greuning, H. van, & Bratanovic, S. B. (2020). *Analyzing Banking Risk* (4th ed.). World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1446-4>
- Gustama, A., & Danarsari, D. N. (2025). The Impact of Income Diversification and Liquidity Risk on Stability of Conventional Banks In Indonesia. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(9), 10950–10963.

<https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i9.51344>

- Hafeez, B., Li, X., Kabir, M. H., & Tripe, D. (2022). Measuring bank risk: Forward-looking *z-score*. *International Review of Financial Analysis*, 80. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102039>
- Harahap, K. (2024). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (1st ed.).
- Huynh, J. (2024). *Bank Diversification Strategies Under Market Competition*. December, 1–25. <https://doi.org/10.1177/21582440241301208>
- Kartikoyono, D., & dkk. (2024). *ASEAN Pusat Pertumbuhan Inklusif dan Berkelanjutan* (Vol. 1). Bank Indonesia Institute.
- Kenedi, K. (2024). The Nexus Between Financial Stability and Economic Growth in Southeast Asia. *Jurnal Economia*, 20(3), 364–373. <https://doi.org/10.21831/economia.v20i3.55968>
- Lestari, D. D., & Hersugondo, H. (2021). Dampak Diversifikasi Pendapatan terhadap Risk-Adjusted Profitabilitas dan Stabilitas Bank Konvensional di Indonesia. *ProBank*, 6(2), 192–205. <https://doi.org/10.36587/probank.v6i2.1020>
- Mala, C. M. F., Jumono, S., Lastro, W., & Iskandar, Y. (2023). Income Diversification, Profitability, and Risk in Islamic Banking in Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 942–951. <https://doi.org/10.56442/ijble.v4i2.266>
- Malik, A. H., Md Isa, A. H. bin, Jais, M. bin, Ur Rehman, A., & Ali Khan, M. (2022). Financial stability of Asian Nations: Governance quality and financial inclusion. *Borsa Istanbul Review*, 22(2), 377–387. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.05.005>
- Mawutor, J. K. M., Boadi, I., Antwi, S., & Tetteh, A. B. (2023). Improving banks' profitability through income diversification and intellectual capital: The sub-Saharan Africa perspective. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2271658>
- Nurmiati, N. (2024). *Manajmen Investasi* (1st ed.). Widina Media Utama.
- Oktafianti, P. A., & Danarsari, D. N. (2025). *The Impact of Digital Transformation and Income Diversification on Banking Stability in Asean-5 Emerging Countries*. 6(4), 2876–2891. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i4>
- Putri, M. I. G., & Imelda, E. (2023). the Impact of Diversification, Size, Growth, Loan, Deposit, Equity, and Llp on Bank Risk During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2000–2010. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2000-2010>
- Rahman, M. U., & Abbas, F. (2025). Exploring bank diversification and performance: evidence from South Asia. *Future Business Journal*.

<https://doi.org/10.1186/s43093-025-00485-y>

- Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., Arisandy, M., Nugraha, A., Anggraeni, I. S. K., Azizi, E., Yulaikah, Novyarni, N., Zahara, V. M., & Sasmiyati, R. Y. (2023). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Eureka Media Aksara.
- Setiadi, R., & Danarsari, D. N. (2024). The Benefits of Revenue Diversification on Bank Profitability and Stability: An Empirical Study on Indonesian Commercial Banks. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 31(1), 22. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v31i1.979>
- Shahriar, A., Mehzabin, S., Ahmed, Z., & D, E. S. (2025). *Bank stability , performance and efficiency : an experience from West Asian countries*. 2(1), 31–47. <https://doi.org/10.1108/IRJMS-02-2022-0017>
- Siagian, V. (2023). *INVESTASI DAN PORTOFOLIO* (R. R. Rerung (ed.)).
- Sujarweni, V. W. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Susanto, F. O., Adib, N., Prastiwi, A., & Brawijaya, U. (2024). *DIVERSIFICATION ON BANK PROFITABILITY AND STABILITY: 14(04)*, 989–1006. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i4.36770>
- Uddin, M. J., Majumder, M. T. H., Akter, A., & Zaman, R. (2022). Do the diversification of income and assets spur bank profitability in Bangladesh? A dynamic panel data analysis. *Vilakshan - XIMB Journal of Management*, 19(2), 177–194. <https://doi.org/10.1108/xjm-01-2021-0023>
- Wang, C., & Lin, Y. (2021). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Amerika Utara*. 57(April). <https://doi.org/10.1016/j.najef.2021.101448>
- Zhang, R., & Wang, S. (2023). *Economic Policy Uncertainty and Bank Stability : An Analysis Based on the Intermediary Effects of Opacity*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15054084>
- Zhao, Y., Mei, Y., & Wang, J. (2025). *Bank performance and Non-interest income diversification : Evidence from Chinese commercial banks*. 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0321899>